

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Powerpoint* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SDN 173463 Pakkat

Nurhasanah Sihotang

Universitas Negeri Medan, sihotangnurhasanah@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan sehingga dapat mengarahkan perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu contoh media pembelajaran adalah power point. Media power point adalah salah satu program di bawah Microsoft Office yang dapat ditampilkan di layar dengan menggunakan bantuan LCD proyektor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa SD Negeri 173463 Pakkat dengan menggunakan media pembelajaran power point. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes dan studi pustaka. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2019 di kelas V SDN 172463 Pakkat pada mata kuliah IPA sistem peredaran darah manusia. Lokasi sekolah berada di Desa Pakkat Hauagong, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V yang terdiri dari 21 siswa yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media power point berbeda dengan siswa yang tidak menggunakan media power point. Nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus 1 dan siklus 2. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media Power Point dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: media pembelajaran, hasil belajar, powerpoint

Pendahuluan

Media pembelajaran merupakan alat atau sarana dalam kebutuhan kegiatan pembelajaran. Media dinyatakan sebagai segala sesuatu yang berguna dalam memberikan informasi dari sumber kepada penerima yang digunakan untuk memberikan kemudahan dalam berkomunikasi dan belajar. Kegiatan pembelajaran yang baik diketahui apabila dapat meningkatkan minat belajar siswa (Zahara and Jupri, 2022). Penggunaan media yang inovatif dapat membuat siswa untuk semangat belajar dan memicu siswa lebih aktif sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Kemampuan guru dalam merancang dan menerapkan media pembelajaran merupakan kunci dari keberhasilan proses pembelajaran (Mahesti dan Koeswanti, 2021).

Salah satu alternatif untuk mendukung kegiatan pembelajaran adalah dengan berbasis media pembelajaran yang lebih variatif dan menarik, salah satunya adalah media pembelajaran berbasis *powerpoint*. Media pembelajaran berbasis *powerpoint* merupakan media pembelajaran yang mengandung unsur teks, suara, gambar, dan video (Irfan, *et al.*, 2019). *Powerpoint* ialah suatu software yang dapat digunakan untuk membuat ataupun merancang suatu bahan presentasi yang disajikan dalam bentuk slide yang berisi baik tulisan, grafik, diagram dan lainnya. Dengan adanya *powerpoint* sangat membantu untuk membuat sebuah presentasi profesional secara mudah yang mana dapat dijadikan sebagai bahan untuk pembelajaran. *Powerpoint* dapat memiliki fitur seperti transisi, animasi, gambar, video, audio, hyperlink, diagram, tabel, grafik dan lainnya. Selain itu terdapat fasilitas slide sebagai tempat menampung pokok-pokok materi yang akan disampaikan pada peserta didik (Prasetyo dan Astuti, 2021). Media *powerpoint* sudah sering digunakan pada saat presentasi maupun seminar karena merupakan salah satu bagian microsoft office yang dapat ditampilkan di layar dengan bantuan bantuan LCD proyektor (Widhayanti dan Abduh, 2021).

Menurut Syavira (2021), mata pelajaran IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. Sistem peredaran darah pada manusia adalah salah satu materi IPA kelas V yang dipelajari di semester 1. Materi sistem peredaran darah pada manusia merupakan konsep materi yang mempelajari organ dan sistem kerja peredaran darah. Pemaparan materi sistem peredaran darah pada manusia kurang efektif apabila hanya mengandalkan gambar dan keterangan yang terdapat pada buku bacaan, karena materi yang tercantum sangat terbatas. Oleh sebab itu, diperlukan media untuk mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana sistem kerja organ peredaran darah pada manusia disertakan dengan gambar dengan keterangan lengkap agar siswa lebih mudah memahami.

Berdasarkan observasi peneliti, proses pembelajaran pada pelajaran IPA di kelas V SDN 173463 Pakkat diketahui masih belum mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran sehingga para siswa cenderung sulit memahami materi pelajaran IPA. Interaksi antara siswa dan guru yang

kurang menyebabkan suasana kelas yang pasif sehingga siswa kurang berantusias saat kegiatan tanya jawab. Proses pembelajaran oleh guru kelas V. Dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SDN 173463 Pakkat, ditemukan bahwa IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang lumayan sulit dipahami oleh sebagian siswa. Selain itu siswa mudah merasa jenuh sehingga keadaan kelas menjadi kurang kondusif. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa di sekolah tersebut tersedia perangkat media pembelajaran yang cukup, seperti ketersediaan komputer/laptop, proyektor dan alat-alat peraga lainnya. Akan tetapi persoalan yang muncul adalah guru masih belum memaksimalkan penggunaan media secara efektif dalam proses pembelajaran apalagi dengan penggunaan media berbasis *powerpoint* dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah yang ada maka diperoleh bahwa akar permasalahannya adalah kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran praktis yang mampu membuat suasana belajar di kelas menjadi lebih efektif dan menyenangkan, serta dapat memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan. Dari penelitian sebelumnya yaitu oleh Khaerunnisa, *et al* (2018), penggunaan media *powerpoint* dapat membuat minat belajar siswa meningkat. Siswa menjadi antusias dan suasana pembelajaran di kelas menyenangkan. Selain itu, siswa lebih cepat mengerti materi pembelajaran yang disampaikan melalui point-point materi dan dilengkapi dengan gambar yang menarik.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Penggunaan media pembelajaran berbasis *powerpoint* dalam meningkatkan hasil belajar siswa SDN 173463 Pakkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa SDN 173463 Pakkat dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint*.

Metodologi

Penelitian dilakukan menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas memiliki arti tindakan guru dalam melakukan pemecahan masalah yang terjadi di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas dimulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi bertujuan untuk memperoleh solusi serta mencoba hal yang baru guna memperoleh proses belajar mengajar yang berkualitas. Proses penelitian ini dilaksanakan dengan berdaur atau siklus. Apabila suatu siklus belum terdapat perubahan maka akan dilanjut siklus kedua sampai permasalahan bisa terpecahkan (Susilo, *et al.*, 2022). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes dan studi pustaka. Penelitian dilaksanakan tahun 2019 di kelas V SDN 172463 Pakkat pada mata pelajaran IPA materi sistem peredaran darah pada manusia. Lokasi sekolah berada di desa Pakkat Hauagong, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara. Subyek penelitian adalah

siswa kelas V yaitu sebanyak 21 siswa yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Analisis tes hasil belajar siswa ditentukan dengan pencapaian hasil belajar individu dan nilai rata – rata kelas. Setiap siswa atau individu dinyatakan berhasil, apabila mencapai nilai KKM yaitu 70 sedangkan nilai rata – rata kelas yaitu minimal 75%.

Menurut Bay, *et al* (2021), hasil tes siswa di hitung dan dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\% \dots\dots\dots(i)$$

dimana :

P : persentase

n : jumlah siswa yang mencapai KKM

N : jumlah semua siswa

Sedangkan untuk menghitung nilai rata-rata kelas digunakan rumus berikut :

$$Mean = \frac{\sum X}{N} \dots\dots\dots(ii)$$

dimana :

Mean : rata-rata nilai kelas

$\sum X$: total nilai siswa dalam satu kelas

N : jumlah semua siswa

Hasil dan Pembahasan

Data yang diperoleh menunjukkan hasil dari tes pada siklus I dan siklus II. Tes dilakukan untuk mengetahui meningkat atau tidaknya hasil belajar siswa. Sebelum menggunakan media pembelajaran *powerpoint* peneliti terlebih dahulu melakukan tes prasiklus untuk memperoleh data hasil belajar siswa tanpamedia *powerpoint*. Dari hasil yang diperoleh bahwa tsebagian siswa tidak mencapai KKM yaitu 70. Berikut merupakan hasil belajar siswa tahap prasiklus.

Tabel 1. Nilai siswa tahap prasiklus

Nilai	Jumlah siswa	%	Nilai rata – rata kelas
<70	14	67	63
≥70	7	33	

Berdasarkan data di tabel 1, diketahui bahwa dari 21 siswa, hanya 7 siswa (33%) yang mampu mencapai nilai KKM, sedangkan 14 siswa (67%) belum mencapai KKM. Rata-rata nilai hasil belajar

siswa kelas V masih belum mencapai KKM, yaitu 70.

Setelah mendapatkan hasil tes prasiklus, maka dilanjutkan dengan tahap siklus I di pertemuan berikutnya yaitu pembelajaran menggunakan media *powerpoint*. Sebelumnya guru sudah menyiapkan bahan materi yang akan disampaikan dan sudah diedit menjadi point – point di Ms. *Powerpoint*. Materi yang akan di presentasikan disajikan dengan animasi dan beberapa gambar tentang organ peredaran darah manusia serta menggunakan warna yang cerah. Setiap slide dibuat semenarik mungkin. Saat pemaparan materi, ditemukan bahwa beberapa siswa antusias terhadap materi yang disampaikan terlihat dari cara siswa memperhatikan dan terdapat beberapa siswa bertanya. Setelah sesi penjelasan materi selesai, siswa diminta untuk memaparkan apa saja yang diketahui dari materi yang disampaikan dan beberapa siswa mampu menjawabnya dan sisanya tidak ada jawaban. Selanjutnya guru memberikan waktu untuk siswa belajar selama 10 menit sebelum memberikan tes berupa ulangan harian. Dari hasil nilai yang diperoleh menunjukkan peningkatan nilai rata – rata kelas dan persentasi siswa yang mencapai KKM juga meningkat. Berikut merupakan hasil tes siklus I ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Nilai siswa tahap siklus I

Nilai	Jumlah siswa	%	Nilai rata-rata kelas
<70	9	43	71
≥70	12	57	

Berdasarkan data pada tabel 2, ditunjukkan bahwa dari 21 siswa, 12 siswa (57%) telah mencapai KKM (nilai ≥ 70), sedangkan 9 siswa (43%) belum mencapai nilai KKM (nilai <70). Rata-rata nilai di kelas adalah 73 yang mana sudah mencapai KKM. Setelah dilakukan refleksi data pada siklus I, dapat menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh masih belum optimal. Hal tersebut diduga terjadi karena pemaparan materi yang terlalu cepat dan siswa masih kurang fokus terhadap materi namun pada gambar – gambar yang tersedia. Hal tersebut kemungkinan dikarenakan baru pertama kalinya belajar di kelas menggunakan media *powerpoint*. Oleh karena itu peneliti melakukan tindakan siklus II untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Siklus II dilakukan di pertemuan berikutnya dengan tema yang sama yaitu sistem peredaran darah pada manusia. Guru mempresentasikan materi yang telah dibuat. Setiap slide dijelaskan secara rinci. Guru juga aktif menyuruh siswa bergantian untuk membaca teks yang ada di slide. Di akhir slide terdapat sebuah video animasi yang merupakan rangkuman dari semua materi. Setelah pemaparan materi, guru membentuk kelompok siswa yang terdiri dari 4 kelompok. Selanjutnya guru memberikan

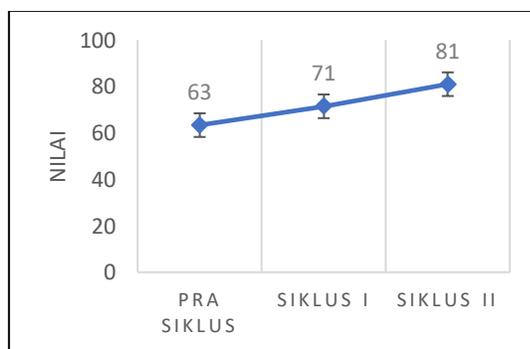
beberapa pertanyaan yang terdapat pada slide *powerpoint*, kemudian setiap kelompok mendiskusikannya. Setiap anggota kelompok diharuskan untuk bergantian dalam menjawab. Dari observasi yang ditemukan hampir semua siswa sangat bersemangat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Setiap kelompok bergantian dalam menjawab pertanyaan. Suasana belajar di kelas menjadi lebih menyenangkan dan siswa lebih aktif. Setelah dilakukan tes, diperoleh bahwa nilai rata – rata kelas meningkat dari tes siklus I. Berikut merupakan hasil tes siklus II terdapat pada tabel 3.

Tabel 3. Nilai siswa tahap siklus II

Nilai	Jumlah siswa	%	Nilai rata – rata kelas
<70	3	14	81
≥70	18	86	

Berdasarkan tabel 3, ditunjukkan bahwa dari 21 siswa, sebanyak 18 siswa (86%) telah mencapai nilai KKM (nilai ≥ 70), dan terdapat 3 siswa (14%) yang belum mencapai nilai KKM. Nilai rata – rata kelas mencapai lebih dari nilai KKM yang ditentukan.

Dari hasil nilai yang diperoleh dapat diketahui bahwa penggunaan media *poerpoint* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Hal tersebut dibuktikan dari nilai hasil belajar siswa pada siklus II lebih tinggi dibandingkan siklus I dan prasiklus. Berikut adalah grafik perbandingan rata rata hasil belajar siswa di kelas.



Gambar 1. Perbandingan Rata-rata nilai hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I ada peningkatan hasil belajar siswa sebesar 8. Siswa yang berhasil mencapai skor KKM terdapat 12 siswa (57%), sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 9 orang (43%). Hasil belajar di siklus I sudah mengalami peningkatan, namun nilai rata – rata hasil belajar masih rendah dan belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan,

yaitu 75%. Indikator keberhasilan hasil belajar siswa yang ditetapkan adalah 75% (Fuad dan Permatasari, 2019). Oleh karena itu, diperlukan tindakan untuk siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari prasiklus sebesar 18. Siswa yang berhasil mencapai skor KKM terdapat 18 siswa (86%), sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 3 orang (14%). Hasil belajar pada siklus II menunjukkan peningkatan yang jauh dan melebihi nilai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian, siklus II dianggap telah berhasil sehingga tidak perlu lanjut ke siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pembelajaran menggunakan media *powerpoint* yang dibuat semenarik mungkin, dan dipaparkan secara rinci serta mengikutsertakan siswa untuk ikut tanya jawab dan berdiskusi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Siswa lebih bersemangat dan antusias saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Putra, *et al* (2019) yang menyimpulkan bahwa secara keseluruhan, media pembelajaran berbasis *powerpoint* merupakan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata skor akhir siswa. Selain itu, semua siswa merasa senang belajar menggunakan media pembelajaran berbasis *powerpoint*. Pembelajaran dengan menggunakan media berbasis *Powerpoint* juga membantu siswa dalam memahami isi yang disajikan karena pembelajaran yang dinamis di dalam kelas. Begitu juga dengan penelitian Metalin, *et al* (2020), yang memperoleh hasil bahwa adanya perbedaan nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran. Selain itu respon siswa sangat baik karena ketertarikan siswa akan pembelajaran yang banyak memuat gambar dan terdapat juga video. Siswa merasa tidak bosan dan bersemangat.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media *powerpoint* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V SDN 173463 Pakkat. Hal tersebut membuktikan bahwa pemaparan materi menggunakan slide *Powerpoint* sangat efektif karena siswa lebih mudah mengerti isi dan konsep materi. Melihat partisipasi dan antusiasme dari siswa dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *powerpoint*, guru harus memanfaatkan media ini di dalam kelas agar proses belajar mengajar lebih bervariasi. Sementara itu, penggunaan media pembelajaran berbasis *powerpoint* dalam pembelajaran adalah berkaitan erat dengan isi yang akan diajarkan kepada siswa. Materi di slide *powerpoint* harus didukung gambar, audio dan video sehingga lebih menarik. Selain itu, cara guru memaparkan materi harus jelas dan mengikutsertakan siswa untuk diskusi.

Bibliografi

- Asmadji, H. (2013). Penggunaan Media Pembelajaran *Powerpoint* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pesawat Sederhana Siswa Kelas VC SDN Ketabang I Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 1-14.
- Bay, R. R., Algiranto, A., & Yampap, U. (2021). Penggunaan Media Microsoft *Powerpoint* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 125-133.
- Fuad, A. J., & Permatasari, A. D. (2019). Penggunaan Media Slide *Powerpoint* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik. EL Bidayah: *Journal of Islamic Elementary Education*, 1(1), 61-78.
- Humairah, E. (2022). Media Pembelajaran Berbasis *Powerpoint* Guna Mendukung Pembelajaran IPA SD. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1), 249-256.
- Irfan, I., Muhiddin, M., & Ristiana, E. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis *Powerpoint* di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 16-27.
- Khaerunnisa, F., Sunarjan, Y. Y. F. R., & Atmaja, H. T. (2018). Pengaruh penggunaan media *powerpoint* terhadap minat belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1), 31-41.
- Mahesti, G., & Koeswanti, H. D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Monopoli Asean untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 30-39.
- Metalin, A. M. I.P. A., Puspita, I., Puspitaningsih, F., & Diana, K. Y. (2020). Keefektifan Media Pembelajaran *Powerpoint* Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. TANGGAP: *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(1), 49-54.
- Nursyaida, N., & Hardiyanti, A. (2020). Efektivitas Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas V Sd 128 Turungan Beru Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(1), 71 – 76.
- Prasetyo, A. F. D., & Astuti, S. (2021). Pengembangan media pembelajaran “ORMAS”(Organ tubuh manusia) Berbasis Aplikasi Microsoft Power Point di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1198-1209.
- Putra, Z. H., Witri, G., & Yulita, T. (2019). Development of *powerpoint*-based learning media in integrated thematic instruction of elementary school. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(10), 697-702.

- Susilo, H., H.Chotimah an Y.D Sari. 2022. Penelitian Tindakan Kelas. Malang : Media Nusa Creative. 316 hlm.
- Syavira, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Powerpoint* Interaktif Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Siswa Kelas V Sd. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 84-93.
- Widhayanti, A., & Abduh, M. (2021). Penggunaan Media Audiovisual Berbantu *Powerpoint* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1652-1657.
- Zahara, M. A., & Jupri, A. R. (2022). The Effect of Microsoft *Powerpoint* Interactive Learning Media Application on Reading Comprehension Skills of 3rd Grade Elementary School Students for Indonesian Language Subjects. *Jurnal Paedagogy*, 9(3), 532-539.